

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan Metode penelitian kualitatif , maka data yang akan didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Sehingga dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma keyakinan, sikap mental, etos kerja dan budaya yang dianut seorang maupun sekelompok orang dan lingkungan kerjanya.<sup>20</sup> Uu Ruzhanul Ulum Sebagai Bupati Kabupaten Tasikmalaya ketika sebelum terpilih menggunakan sebuah Strategi Kampanye di Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011. Data pada penelitian ini juga diperoleh berbentuk narasi, gambar/foto serta simbol maka banyak hal atau ciri lain yang menjelaskan bahwa pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D Bandung : Alfabeta cv, 2017),p.181

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang mana studi kasus ini merupakan pendekatan yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer.

Pendekatan ilmu politik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Institusionalisme, yang dimana karakteristik dari pendekatan ini adalah hubungan antara penguasa dan rakyat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti akan mendapatkan informasi baik data maupun gambar. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tasikmalaya.

## **D. Sasaran Penelitian**

Pada penelitian ini sasaran peneliti diantaranya :

1. Tim Pemenangan Uu Ruzhanul Ulum dalam Pemilukada Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011 (Tim Sukses)
2. Ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Tasikmalaya untuk mengetahui strategi Kampanye Politik yang dilakukan oleh PPP
3. Ketua DPC PDI-P Kabupaten Tasikmalaya
4. Ketua DPC PAN Kabupaten Tasikmalaya

## **E. Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini yaitu Strategi Kampanye Politik dimana peneliti memfokuskan pada Sebuah Strategi kampanye politik Pasangan Uu Ruzhanul Ulum dan ade Sugianto sebagai Bupati dan wakilnya yang terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tasikmalaya tahun 2011 yang dilakukan oleh Tim Sukses Uu Ruzhanul Ulum sehingga sasaran utama pada penelitian ini adalah pada tim sukses Pemenangan Pasangan Uu Ruzhanul Ulum-Ade Sugianto untuk mendapatkan informasi atau data yang memang benar-benar diperlukan.

Adapun fokus penelitian lainnya dalam penelitian ini adalah :

1. Membatasi bidang studi
2. Untuk dapat memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk dan keluar suatu informasi yang baru diperoleh dengan adanya suatu fokus penelitian, seorang peneliti akan dapat mengetahui dengan pasti data mana dan adat tentang apa yang perlu dikumpulkan dan data mana yang walaupun mungkin menarik tetapi tidak relevan dengan kondisi pada saat ini.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini , peneliti menggunakan metode wawancara yang dimana peneliti akan melakukan wawancara kepada ketua Tim Pemenangan Pasangan Uu Ruzhanul Ulum-Ade Sugianto tentang bagaimana Tim tersebut membuat konsep

kampanye politik untuk memasarkan Uu Ruzhanul Ulum dan menarik perhatian masyarakat sehingga mendapatkan dukungan dari masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>21</sup> Teknik lainnya menggunakan teknik Observasi yang dimana peneliti akan melakukan pengamatan apakah ada sebuah Strategi kampanye politik uu Ruzhanul Ulum untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena sosial yang terjadi di lokasi kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya<sup>22</sup>. Dalam pengumpulan data untuk mendapatkan atau melengkapi data yang dibutuhkan untuk dimanfaatkan dalam hal menguji menafsirkan bahkan untuk meramalkan oleh peneliti dengan melakukan studi literatur, foto atau dokumen dalam bentuk dokumen pribadi ataupun dokumen resmi lainnya yang bersangkutan dengan sebuah permasalahan yang diteliti maka penulis juga menggunakan dokumentasi sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data untuk penelitian ini.

---

<sup>21</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), p.186

<sup>22</sup> *Ibid.* 217.

### 1. Data Primer

Data Primer di dapatkan langsung dari informan yang memang diperlukan dalam penelitian ini. Data tersebut juga dihasilkan dari responden secara langsung.

### 2. Data Sekunder

Peneliti menggunakan data sekunder sebagai data tambahan untuk melengkapi dalam menyusun penelitian ini , data sekunder pada penelitian ini contohnya adalah profil Partai pendukung dan profil Uu Ruzhanul Ulum-Ade Sugianto, dokumentasi kegiatan Tim Sukses dan buku buku ilmiah lainnya sebagai bahan analisis.

## **G. Teknik Penetapan Informan**

Teknik penetapan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*. Pemilihan sampel bola salju (*Snowball sampling*) sering digunakan dalam penelitian observasional atau wawancara. Prosedur pemilihan sampel bola salju dilakukan secara bertahap. Pertama-tama diidentifikasi orang yang dianggap dapat memberi informasi untuk diwawancara. Kemudian, orang ini dijadikan sebagai informan untuk mengidentifikasi orang lain sebagai sampel yang dapat memberi informasi dan orang ini juga dijadikan innforman untuk

mengidentifikasi oranglain sebagai sampel yang dapat memberi informasi<sup>23</sup>.

Peneliti juga akan terlebih dahulu menetapkan informan dari Tim Pemenangan Uu Ruzhanul Ulum, yang nantinya dari Tim Pemenngan tersebut akan diarahkan untuk mewawancarai siapa saja agar hasil informasi itu semakin lengkap serta jelas. Informan lainnya dari partai Politik dan juga Tim Sukses dari pasangan Uu Ruzhanul Ulum-Ade Sugianto.

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Aktifitas dalam analisis data yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data

---

<sup>23</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Aditama Aditama),p,273

dapat dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan ataupun kategorik, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan data, selain dengan *text* yang naratif dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

### 3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga atau terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## I. Validitas Data

Untuk Validitas data peneliti menggunakan Teknik Triangulasi data yang dimana dalam penelitian ini, peneliti mengecek data kepada informan yang sama dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi. Apabila jawabannya berbeda-beda maka data tersebut di diskusikan lebih lanjut, serta dosen Pembimbing sebagai pengamat atau penyidik yang memberikan terhadap hasil penelitian.

Pada umumnya pula teknik triangulasi data yang paling banyak dilakukan dalam suatu penelitian ialah pemeriksaan melalui pemanfaatan penggunaan sumber lainnya. Dengan demikian ini terutama akan lebih banyak menggunakan teknik triangulasi data yang memanfaatkan penggunaan berbagai sumber. Triangulasi sumber ini dapat dilakukan dengan beberapa jalan, yaitu :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dengan menggunakan Teknik ini diharapkan validitas data akan lebih terjamin dan teruji keabsahannya.